

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan dalam perusahaan merupakan kunci utama kegiatan operasional perusahaan dan tidak akan terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan kas. Bila pemakaian kas tidak terkontrol akan berakibat kas kosong. Kas perusahaan yang kosong menyebabkan terganggunya semua kegiatan operasional perusahaan.

Kas sebagai alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional perusahaan, baik penggunaan dalam skala yang besar maupun skala yang kecil. Dalam kondisi kas yang buruk, manajemen dituntut untuk segera membenahi keuangan perusahaan. Usaha mengatasi situasi tersebut akan mengarah kepada pengawasan arus kas, dengan penataan yang baik atas manajemen arus kas. (Hotner Sinaga, 2018).

Kas memegang peran penting dalam suatu perusahaan, karena kas bisa menjadi sumber dana bagi perusahaan pada saat aliran kas masuk dan menjadi biaya pada saat aliran kas keluar. Oleh karena itu dibutuhkan pengawasan yang tepat dalam mengelola kas. Kas merupakan transaksi yang paling cukup rutin dilakukan, dikarenakan transaksi yang terjadi akan berakhir dengan transaksi kas, baik transaksi penerimaan maupun transaksi pengeluaran kas (Santi Siagian, 2018).

Untuk dapat menciptakan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang terkoordinasikan secara baik, maka diperlakukan sistem efektif. Dimana kas merupakan harta perusahaan yang likuid. Informasi sistem penerimaan dan pengeluaran kas mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah perusahaan untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk usaha di PT. Informasi penerimaan dan pengeluaran kas dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha pada PT.

Penerimaan dan pengeluaran dalam kas sebagai aset keuangan termasuk ke dalam aktiva lancar yang paling likuid, karena bisa dijadikan uang dan dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan (Dwi Martani dkk, 2017)

Penerimaan kas merupakan transaksi pembayaran dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan, sedangkan pengeluaran kas merupakan pembayaran kas oleh perusahaan kepada pemasok barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan.

Gerbie Christy Dumalang, 2016 menjelaskan bahwa penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu perusahaan harus dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan terhadap kas. Adanya mekanisme dalam pencatatan kas yang sesuai sehingga dapat dilakukan pengendalian yang tepat terhadap harta perusahaan.

Dengan disusunnya mekanisme pencatatan kas belum tentu mampu menghindarkan kesalahan jika terdapat persekongkolan dari para karyawan untuk melakukan suatu kecurangan yang dapat menyebabkan penyimpangan. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dalam pelaksanaan pencatatan kas agar bisa di kelola secara rinci dan transparan.

Pengelolaan kas yang efektif merupakan langkah awal bagi terwujudnya kualitas pembangunan indonesia yang baik dan berkelanjutan. Fungsi utama dilakukannya kas adalah untuk mengoptimalkan dan meminimalisir biaya yang harus di bayar oleh suatu lembaga keuangan atas penggunaan uang yang sumbernya dari pihak lain dana pemerintah.

Menurut Arthesa dan Handiman (2006), lembaga keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan pertumbuhan perekonomian suatu negara, dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Manajemen aliran kas yang baik sebenarnya relatif mudah. Kuncinya adalah mengetahui dengan baik untuk apa uang yang akan keluar dan masuk, kapan uang akan keluar dan masuk, dan bagaimana mengatur keluar dan masuknya uang, sehingga kita dapat menyediakan uang tersebut tepat pada waktunya.

Uang kas yang masuk dan keluar harus seimbang agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan saldo. Mekanisme kas yang efektif sangat diperlukan agar arus kas masuk dan keluar dapat seimbang. Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas judul lebih lanjut tentang **“Mekanisme Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Semen Padang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana **Mekanisme Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Semen Padang?**.

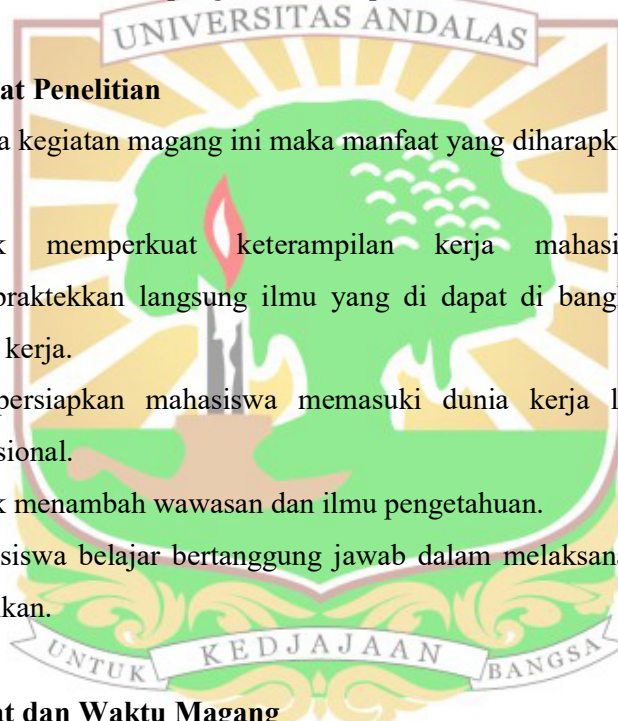
1.3. Tujuan Penulisan

Menyusun tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagai mana mekanisme penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Semen Padang.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya kegiatan magang ini maka manfaat yang diharapkan penulis adalah:

- a. Untuk memperkuat keterampilan kerja mahasiswa sekaligus mempraktekkan langsung ilmu yang di dapat di bangku kuliah untuk dunia kerja.
- b. Mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja lebih cepat dan profesional.
- c. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
- d. Mahasiswa belajar bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.



1.5. Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Semen Padang yang beralamat di Jalan Raya Padang-Indarung 25237, Padang, Sumatera Barat. Pelaksanaan magang berlangsung selama 40 (empat puluh) hari kerja yaitu pada tanggal 16 Januari s/d 13 Maret 2023.

1.6. Metode Pengumpulan Data

1) Studi keperpustakaan

Penulis melakukan penelitian dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari berbagai bahan bacaan yang mencakup buku teks, bahan-bahan kuliah, dan jurnal yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas oleh penulis.

2) Studi lapangan

Penulis melakukan penelitian melalui pengamatan secara langsung yang didapat dari wawancara dengan karyawan di PT Semen Padang.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan ini terdiri dari lima bab yang disetiap bab dibagi menjadi sub bab yang menjadi kesatuan kerangka pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum dari suatu masalah, pada bab ini terdiri dari tujuh sub bab yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori dan konsep yang menjadi dasar dari pelaksanaan mekanisme penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Semen Padang.

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini berisikan tentang gambaran PT Semen Padang, visi dan misi instansi, struktur organisasi, serta uraian tugas dan fungsi masing-masing bidang dalam PT Semen Padang.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan analisis data yang telah dideskripsikan berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan data-data yang valid.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang di perlukan untuk perbaikan dan perubahan di masa yang akan datang.

